

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Dalam bidang pendidikan, khususnya kegiatan pembelajaran, penelitian tindakan kelas (PTK) berkembang sebagai suatu penelitian terapan. Sebagai penelitian terapan guru tetap melaksanakan tugas utamanya mengajar di kelas, tidak harus meninggalkan siswanya. Basuki Wibawa (2003:4) menyatakan penelitian tindakan kelas sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas.

Prosedur dan langkah-langkah penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan. Menurut Waseso (1994) penelitian tindakan merupakan proses daur ulang, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pemantauan, dan refleksi, yang mungkin diikuti dengan perencanaan ulang. Nurul Zuriah (2003:118) menegaskan dalam penelitian tindakan kolaborasi dan partisipatori merupakan prinsip pokok. Rencana PTK ini mencoba mematuhi prinsip tersebut dengan melibatkan guru pengajar sebagai bagian integral penelitian. Dengan melaksanakan tahapan-tahapan PTK, guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul di kelasnya sendiri dengan menerapkan beragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif.

B. Definisi Operasional

1. Pembelajaran berbasis literatur

Pembelajaran berbasis literatur dalam bahasa Inggris disebut *literature based instruction*. Literatur yang dimaksud adalah buku karya sastra atau buku cerita yang berkualitas baik (Suratinah, 2003:3). Buku cerita adalah buku bacaan yang diperuntukkan bagi anak-anak, menceritakan materi/topik tertentu, fiksi maupun non-fiksi, dalam bentuk puisi atau prosa. Di Amerika dikenal dengan istilah *children's literature*.

Pembelajaran berbasis literatur adalah proses pembelajaran menggunakan buku-buku cerita sebagai sumber pelajaran selain buku teks. Buku yang dipilih haruslah buku yang memenuhi kriteria buku yang berkualitas, memiliki nilai sastra, sesuai dengan perkembangan siswa, dan terdiri dari berbagai tingkat kesukaran membaca (Towery, 1991:82). Buku dipilih berdasarkan kesesuaian topik/materi dalam kurikulum.

2. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah satu dari sejumlah mata pelajaran yang wajib dipelajari siswa di sekolah di semua jenjang dan tingkat, tak terkecuali siswa di SLB.

Pembelajaran IPS bertujuan mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap berbagai masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap segala ketimpangan yang terjadi dan melatih

keterampilan untuk mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa diri sendiri atau masyarakat.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Disusun serta dirancang guna mengetahui perbedaan atau tidak terdapat perbedaan hasil prestasi belajar anak *cerebral palsy* di SMPLB/D-D1 YPAC Jakarta melalui pembelajaran berbasis literatur.

Penelitian menggunakan instrumen :

1. Pedoman observasi : Untuk guru dan peneliti dalam setiap pelaksanaan tindakan
2. Catatan lapangan : Berupa prestasi siswa sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran.

D. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah :

1. Siswa kelas 2 SMPLB YPAC Jakarta yang berlokasi di jalan Hang Lekiu III/19 Kebayoran Baru – Jakarta Selatan 12120.
2. Guru mata pelajaran IPS sebagai kolaborator peneliti

E. Prosedur Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui catatan observasi dan hasil evaluasi sejak awal penelitian sampai dengan siklus ke-III bersama mitra kolaborasi (guru IPS). Catatan observasi digunakan untuk mengetahui perubahan pada setiap proses pembelajaran dan aktivitas siswa. Evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan prestasi belajar siswa.

Salah satu prinsip penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan penelitian siklus. Sejalan dengan fokus permasalahan penelitian, prosedur penelitian dibagi menjadi 2 tahap sebagai berikut :

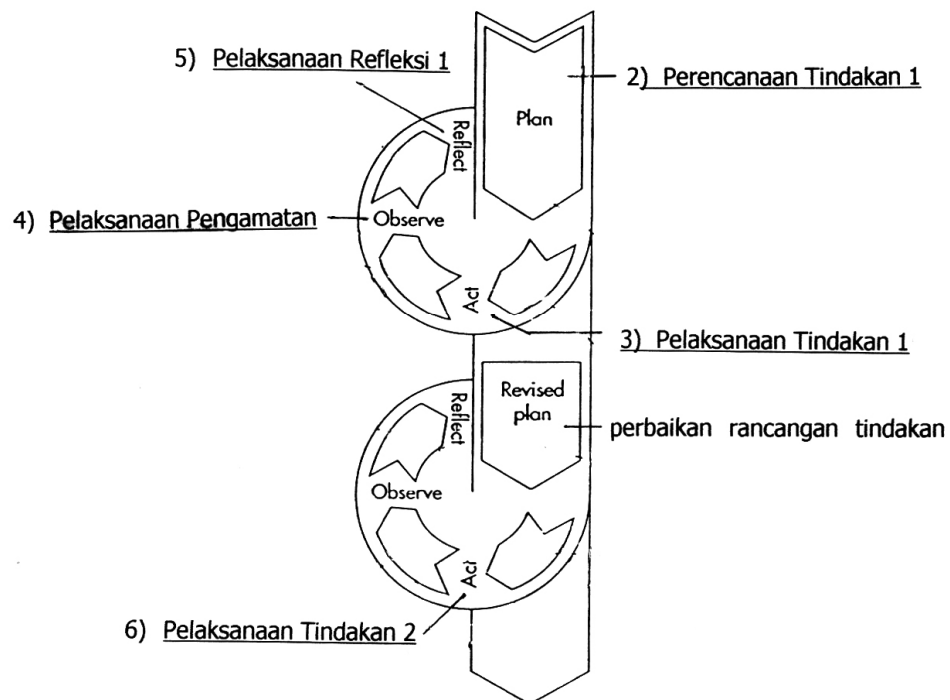
Tahap I. Pengamatan kondisi obyektif

Prosedur penelitian pada tahap ini adalah melaksanakan identifikasi awal terhadap permasalahan yaitu :

1. Mengumpulkan data prestasi belajar mata pelajaran IPS
2. Mengidentifikasi proses pembelajaran IPS yang selama ini berlangsung

Tahap II. Melakukan penelitian tindakan kelas

Rancangan penelitian tindakan kelas pada penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan **Kemmis** dan **Taggart** (1988:11) sebagai berikut :

1) Pelaksanaan Identifikasi Awal

Gambar 3.1. Spiral Penelitian Tindakan (Kemmis dan McTaggart 1988: 14)

Prosedur penelitian pada tahap ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Merancang tindakan yang diasumsikan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Guru sebagai pelaksana akan menerapkan tindakan sesuai rancangan. Pada saat yang sama peneliti mulai melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Kegiatan tersebut disebut **Tindakan 1**.
2. Setelah menyelesaikan satu topik/materi dengan pembelajaran berbasis literatur, guru mengadakan evaluasi dan peneliti mengumpulkan hasil evaluasi

sebagai bahan catatan lapangan. Kemudian secara bersama-sama guru dan peneliti mengumpulkan data-data yang dikumpulkan selama penelitian dan catatan lapangan (hasil evaluasi) berupa analisis, pemaknaan dan menyimpulkan hasil Tindakan 1. Diskusi guru dan peneliti terhadap data Tindakan 1 dinamakan **Refleksi 1** dan menjadi bagian dari **Siklus Pertama**.

3. Hasil Refleksi 1 menentukan tingkat keberhasilan rancangan pembelajaran yang ditengarai dari penyelesaian masalah pada identifikasi awal. Bila diketahui terdapat beberapa masalah yang belum terselesaikan, guru dan peneliti akan menentukan rancangan pembelajaran yang direvisi untuk dapat mengcover masalah-masalah yang masih ada. Guru melaksanakan revisi strategi dan program pembelajaran dalam **Tindakan 2**, peneliti melakukan pengamatan dan membuat catatan lapangan.
4. Tindakan 2 dilaksanakan tidak hanya pada kondisi ditemui masalah yang belum terselesaikan pada Tindakan 1 saja, tetapi juga bila Tindakan 1 dianggap berhasil. Hal ini dimaksudkan untuk menguji strategi pembelajaran terhadap topik/materi dan situasi berbeda.
5. Seperti pada siklus pertama, dilaksanakan **Refleksi 2** oleh guru dan peneliti terhadap seluruh data yang diperoleh pada Tindakan 2 di siklus kedua.
6. Melaksanakan siklus ketiga dengan langkah-langkah yang sama.

Dari model Kemmis dan Taggart tersebut langkah-langkah pada penelitian yang dilakukan adalah :

1. Pelaksanaan Identifikasi Awal

Peneliti bersama guru mengidentifikasi permasalahan di kelas :

- a. Data prestasi belajar mata pelajaran IPS
- b. Proses pembelajaran IPS yang selama ini berlangsung

2. Perencanaan Tindakan 1

Menetapkan dan merumuskan rancangan tindakan, meliputi :

- a. Komponen pembelajaran yang dikembangkan :
 - 1) Indikator yang ingin dicapai program disesuaikan dengan kurikulum
 - 2) Matriks rencana pembelajaran
- b. Penyampaian dan pengelolaan kelas
- c. Bahan pelajaran dan evaluasi :
 - 1) Bahan dan alat penunjang pembelajaran
 - 2) Desain evaluasi yang disesuaikan dengan strategi pembelajaran
- d. Menyusun rencana pengolahan data.

3. Pelaksanaan Tindakan 1

- a. Guru melaksanakan strategi pembelajaran yang telah direncanakan.
- b. Peneliti memberikan arahan dan dorongan motivasi pada guru.
- c. Siswa mengikuti pembelajaran IPS berbasis literatur.

4. Pelaksanaan Pengamatan

Peneliti dan guru bergantian melakukan pengamatan secara komprehensif, meliputi:

- a. Proses pembelajaran yang berlangsung
- b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran
- c. Aktivitas guru selama proses pembelajaran

5. Pelaksanaan Refleksi 1

Peneliti bersama guru mendiskusikan hasil pengamatan, melakukan analisis, pemaknaan, penyimpulan data dan informasi yang telah dikumpulkan. Refleksi juga dimaksudkan untuk melakukan perbaikan rancangan tindakan (*revised plan*).

6. Pelaksanaan Tindakan 2

Peneliti bersama guru melaksanakan strategi pembelajaran yang telah direvisi dengan tujuan akhir mampu menyelesaikan beberapa masalah yang belum tuntas pada Siklus pertama.

7. Pelaksanaan Pengamatan

Peneliti dan guru bergantian melakukan pengamatan secara komprehensif, meliputi:

- a. Proses pembelajaran yang berlangsung
- b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran

8. Aktivitas guru selama proses pembelajaran

9. Pelaksanaan Refleksi 2

Peneliti bersama guru mendiskusikan hasil pengamatan, melakukan analisis, pemaknaan, penyimpulan data dan informasi yang telah dikumpulkan.

Refleksi juga dimaksudkan untuk melakukan perbaikan rancangan tindakan (*revised plan*).

10. Pelaksanaan Tindakan 3

Peneliti bersama guru melaksanakan strategi pembelajaran yang telah direvisi jika ditemukan masalah yang belum tuntas pada Siklus kedua dan tujuan akhir melanjutkan proses pembelajaran jika tidak ditemui masalah..

F. Metode Analisis Data

Data hasil observasi pembelajaran dianalisa bersama-sama dengan guru IPS sebagai mitra kolaborasi, kemudian ditafsirkan berdasarkan kajian pustaka dan pengalaman guru.

Sedangkan hasil belajar siswa (evaluasi) dianalisis berdasarkan ketentuan belajar siswa. Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah dan hambatan yang dijumpai, kemudian dilanjutkan dengan refleksi dampak pelaksanaan PTK.